BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi untuk memperoleh penemuan data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan penelitian ini adalah *Kualitatif* di mana penulis mencoba menggambarkan dan mencari permasalahan dan strategi suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami yang langgeng di Kuala Kapuas Kecamatan Selat Kelurahan Selat Tengah.

2. Sifat Penelitian

   Sifat dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan kembali hasil wawancara yang di dapat melalui informan.

1. Lokasi Penelitian

   Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah bertempat di Kuala Kapuas Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat, sebagai lokasi penelitian. Karena pada penjajakan awal penulis hanya mendapatkan data di Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 2 orang suami, 4 orang istri serta keluarga yang bersangkutan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

a. Identitas Informan meliputi: nama, umur, agama, pekerjaan dan alamat.
b. Data tentang kemampuan suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami, mengenai bagaimana gambaran dan strategi suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami yang langgeng.

2. Sumber Data

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari para suami yang berjumlah 2 orang dan istri yang berjumlah 4 orang yang melakukan poligami serta orang yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti dari kasus berpoligami yang terjadi di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Obseevasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Observasi ini dilakukan agar penulis mendapatkan objek penelitian di kota kuala kapuas kelurahan selat tengah kecamatan selat.

Observasi yang dilakukan penulis dalam hal ini meliputi :

a. Melihat artinya menggunakan mata untuk memandang objek penelitan. Penulis pernah melhat secara langsung gambaran serta strategi kehidupan rumah tangga suami berpoligami.
b. Mengamati artinya melihat dan menperhatikan objek penelitian guna mengumpulkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu peneliitian.[49] Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan para informasi.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana masalah (kasus) kemampuan suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami di kuala kapuas kelurahan selat tengah kecamatan selat. Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara dengan DN (inisial) MH (inisial) FH (inisial) S (inisial) Y (inisial) R (inisial) serta keluarga yang bersangkutan

[49] Bagung Suryonto dan Sutinah, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Kencana 2008), hlm, 69.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka terlebih dahulu Penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik penyajian data sebagai berikut:

a. *Editing,* yakni Penulis meneliti kembali terhadap data yang diperoleh sehingga kelengkapan dapat dilengkapi apabila ditemukan data yang belum lengkap. Hal ini bertujuan agar mengetahui lebih cepat data yang mungkin salah atau tidak sesuai, sehingga segera dapat diperbaiki. Selain itu, juga untuk memeriksa terhadap kelengkapan, keakuratan dan keseragaman jawaban informan.

b. *Matriks,* yaitu pengelompokkan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun kedalam bentuk tabel dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.

c. *Deskripsi,* yaitu mamaparkan data dari Informan mengenai kemampuan suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami yang telah diedit dan klasifikasikan dalam bentuk laporan deskriptif.

Selanjutnya data tersebut dianalisis pada bab tersendiri (Bab IV) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan mengacu kepada ketentuan hukum Islam dan hukum positif tentang poligami yang dijadikan landasan teoritis pada bab II.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul seluruhnya, Penulis menganalisis data tersebut guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian, maka dilakukan analisis secara *deskriptif kualitatif* berdasarkan landasan teoritis yang ada, sehingga diketahui bagaimana kemampuan suami dalam membina kehidupan rumah tangga berpoligami di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

   Dalam hal ini penulis mempelajari permasalahan yang akan diteliti dan melakukan penelitian awal di lapangan. Lalu hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul Kemampuan Suami Dalam Membina Kehidupan Rumah Tangga Berpoligami (Studi Kasus di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat), agar penelitian sempurna maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah agar dapat disidangkan. Setelah disetujui melalui surat penetapan judul serta penetapan Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan pada Rabu, 11 Maret 2020 di ruang 1.3 Fakultas Syariah.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah diseminarkan dan diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing, pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian pada 19 November 2020 yang akan dilaksanakan selama 2 (dua) minggu, sejak dari 26 November sampai 10 Desember 2020 sesuai dengan surat izin penelitian lapangan dari Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian melakukan penelitian lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan sehingga diperoleh data yang diperlukan yaitu pendapat pelaku poligami tentang gambaran dan strategi dari Kemampuan Suami Dalam Membina Kehidupan Rumah Tangga Berpoligami (Studi Kasus di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat).

3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data dan mengoreksi kembali data telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya terhadap data yang telah terkumpul untuk memperbaiki kekurangannya terhadap data yaitu Kemampuan Suami Dalam Membina Kehidupan Rumah Tangga Berpoligami (Studi Kasus di Kuala Kapuas Kelurahan Selat Tengah Kecamatan Selat).

4. Tahap Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis menyusun secara sistematis data yang yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.